

PENGARUH KINERJA KEUANGAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)

THE EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE, FIRM SIZE, AND GROWTH OF THE COMPANY TO DIVIDEND POLICY

(Empirical Study on Mining Sector Companies Listed in Indonesia Stock Exchange in 2013-2017)

Rayi Pratiwi¹ & Deannes Isyuardhana, S.E., M.M.²

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom
¹rayipratiwi17@gmail.com ²Deannes@telkomuniversity.ac.id

ABSTRAK

Pembagian dividen seringkali menjadi permasalahan yang rumit didalam perusahaan dikarenakan terjadinya perbedaan kepentingan antara pemegang saham dengan manajemen perusahaan. Perusahaan sering mengalami kesulitan untuk menentukan apakah laba yang didapat akan dibagikan sebagai dividen atau sebagai laba ditahan. Oleh karena itu, diperlukan bagi manajemen untuk menentukan antara kepentingan investor dengan kepentingan manajemen dan juga dibutuhkan suatu kebijakan yaitu kebijakan dividen untuk memutuskan seberapa besar porsi laba perusahaan yang akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan kebijakan dividen untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan dan parsial antara kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga didapat sebanyak 6 perusahaan selama 5 tahun. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan menggunakan aplikasi *Eviews 9.0*.

Berdasarkan hasil penelitian, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Secara parsial variabel likuiditas berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap kebijakan dividen dan profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan

ABSTRACT

Dividend distribution is often a complex problem in a company due to differences in interests between shareholders and company management. Companies often have difficulty determining whether profits will be distributed as dividends or retained earnings. Therefore, it is necessary for management to determine between the interests of investors with the interests of management and also requires a policy that is dividend policy to decide how much of the company's profit portion will be distributed as dividends to shareholders.

The purpose of this study is to explain how profitability, liquidity, leverage, company size, company growth, and dividend policy to determine whether there is a simultaneous and partial influence between financial performance, company size, and company growth on dividend policy in listed mining sector companies on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017.

This research uses quantitative methods. The population in this study were all mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017. The sample in this study was determined using purposive sampling technique so as many as 6 companies were obtained for 5 years. The analysis technique used in this study is panel data regression using the Eviews 9.0 application.

Based on the results of the study, profitability, liquidity, leverage, company size, and company growth simultaneously influence dividend policy. Partially, liquidity variables have a significant effect on the positive direction of dividend policy and profitability, leverage, company size, and company growth do not significantly influence dividend policy.

Keywords: *Dividend Policy, Profitability, Liquidity, Leverage, Company Size, Company Growth*

1. PENDAHULUAN

Dividen adalah bagian keuntungan yang diterima oleh pemegang saham dari suatu perusahaan. Bagi perusahaan, pembayaran dividen dapat digunakan untuk memperkuat posisi perusahaan dalam mencari tambahan dana di pasar modal, hal ini menunjukkan bahwa dividen sangat berperan penting bagi perusahaan. Selain berperan penting dalam perusahaan, dividen juga memiliki peran penting bagi investor yaitu untuk dapat menjadikan suatu indikator dalam pengambilan keputusan apakah investor akan menanamkan dananya pada suatu perusahaan atau tidak. Investor juga dapat mengevaluasi kinerja perusahaan dengan menilai besarnya dividen yang dibagikan. Para investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil yang akan berdampak pada meningkatnya kepercayaan investor dalam menanamkan dananya.

Perusahaan harus objektif dalam menentukan kebijakan yang tepat terkait keberlangsungan usahanya. Salah satunya yaitu kebijakan dividen yang merupakan salah satu kebijakan dalam perusahaan yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan terutama untuk menentukan besarnya laba yang akan dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham. Semakin besar laba yang ditahan, semakin kecil laba yang akan dibagikan kepada para pemegang saham.

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Musthafa, 2017)^[1]. Besarnya dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham ditentukan dengan presentase yang disebut *Dividend Payout Ratio* (DPR). Di Indonesia masih terdapat kasus pembagian dividen seperti fenomena yang diangkat dalam penelitian ini yaitu pembagian dividen yang mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2014-2015. Hal ini dikarenakan adanya penurunan terhadap kapitalisasi pasar yang dipicu oleh jatuhnya harga komoditas perusahaan. Sehingga menyebabkan pembayaran dividen di dalam perusahaan sektor pertambangan mengalami fluktuasi.

Terdapat beberapa faktor yang diindikasikan mempengaruhi Kebijakan Dividen diantaranya adalah Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan.

2. DASAR TEORI DAN METODE PENELITIAN

2.1 Dasar Teori

2.1.1 *Dividend Payout Ratio*

Dividend Payout Ratio (DPR) merupakan perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih. Semakin tinggi *Dividend Payout Ratio*, akan menguntungkan bagi investor selaku pemegang saham, sebaliknya akan memperlemah internal finansial perusahaan (Musthafa, 2017)^[1].

$$DPR = \frac{\text{Dividen tunai per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

2.1.2 Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya (Hery, 2016)^[2]. Pada penelitian ini, profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA), merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total asset.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

2.1.3 Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Fahmi, 2011)^[3]. Pada penelitian ini, likuiditas diukur dengan menggunakan *current ratio* (CR), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total asset lancar yang tersedia. Rasio ini dihitung dengan membagi asset lancar terhadap kewajiban lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2.1.4 *Leverage*

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana asset perusahaan dibiayai dengan utang (Hery, 2016)^[2]. Pada penelitian ini, *leverage* diukur dengan menggunakan *debt to asset ratio* (DAR), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya. Rasio ini dihitung dengan membagi total utang terhadap total asset.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan menurut berbagai cara yaitu dengan menggunakan total asset, total penjualan, dan kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan juga menjadi salah satu factor yang mempengaruhi keputusan pembagian dividen. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan logaritma total asset.

$$\text{Ukuran Perusahaan (UP)} = \text{Ln Total Aset}$$

2.1.6 Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan akan mempengaruhi kebijakan dividen dimana dengan tingkat pertumbuhan yang baik perusahaan tentunya akan mengalokasikan dana yang didapat perusahaan untuk berinvestasi sehingga akan mengurangi pembagian dividen kepada para pemegang saham (Brigham, 2011)^[4]. Pada penelitian ini, pertumbuhan perusahaan dihitung dengan menggunakan pertumbuhan total asset.

$$\text{Growth} = \frac{TA_t - TA_{t-1}}{TA_{t-1}}$$

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Disamping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, profitabilitas juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi menandakan bahwa semakin besar keuntungan yang akan didapatkan oleh perusahaan (Hery, 2016)^[2]. Ketika keuntungan yang didapatkan perusahaan meningkat maka kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen kepada para pemegang saham akan meningkat pula dan hal ini memiliki pengaruh yang positif terhadap kebijakan dividen.

2.2.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen

Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Selain bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utangnya, likuiditas juga memiliki peran bagi investor dalam hal pembagian dividen (Hery, 2016)^[2]. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi menandakan bahwa perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen kepada para pemegang saham akan meningkat dan hal ini memiliki pengaruh yang positif terhadap kebijakan dividen.

2.2.3 Pengaruh Leverage terhadap Kebijakan Dividen

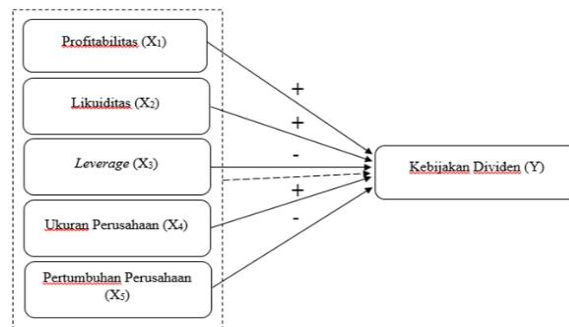
Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana asset perusahaan dibiayai dengan utang. *Leverage* juga digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang (Hery, 2016)^[2]. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi akan berdampak pada risiko keuangan perusahaan. Semakin tinggi utang suatu perusahaan akan menurunkan laba dari perusahaan tersebut. Turunnya laba tersebut akan menyebabkan penurunan pembagian dividen kepada para pemegang saham. Sehingga *leverage* memiliki pengaruh yang negative terhadap kebijakan dividen.

2.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan menurut berbagai cara yaitu, menggunakan total asset, total penjualan, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar ukuran suatu perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi, maka semakin besar pula dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan hal ini memiliki pengaruh yang positif terhadap kebijakan dividen.

2.2.5 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen

Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk mengembangkan perusahaan dari waktu ke waktu atau mempertahankan posisi perusahaannya (Sari dan Sudjarni, 2015)^[5]. Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari total asset yang akan berpengaruh pada jumlah dana yang dibutuhkan untuk kegiatan operasi atau investasi. Jika perusahaan lebih memfokuskan dana untuk investasi, maka perusahaan akan mengurangi pembagian dividen kepada para pemegang saham atau perusahaan akan membayar dividen kepada para pemegang saham dengan jumlah yang rendah dan hal ini memiliki pengaruh negative terhadap kebijakan dividen.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran
 Sumber: Hasil olahan penulis 2019.

Keterangan :

- : Pengaruh Parsial
- - - - -→ : Pengaruh Simultan

2.3 Hipotesis Penelitian

- H1 : Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Kebijakan Dividen.
- H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.
- H3 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.
- H4 : Leverage berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.
- H5 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.
- H6 : Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

2.4 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga didapat sebanyak 6 perusahaan selama 5 tahun. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan menggunakan aplikasi *Eviews 9.0*. Persamaan regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$DPR = \alpha + \beta_1ROA + \beta_2CR + \beta_3DAR + \beta_4SIZE + \beta_5GROWTH + \varepsilon$$

- Keterangan
- DPR = Dividend Payout Ratio
 - ROA = Profitabilitas
 - CR = Likuiditas
 - DAR = Leverage
 - SIZE = Ukuran Perusahaan
 - GROWTH = Pertumbuhan Perusahaan
 - ε = Error

3. Pembahasan

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3.1 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPR	30	0.1000	0.9696	0.4320	0.2670
ROA	30	0.0109	0.2068	0.0796	0.0566
CR	30	0.8651	2.8659	1.7692	0.5255
DAR	30	0.25	0.79	0.44	0.13
SIZE	30	27.5895	32.1563	29.9499	1.3570
GROWTH	30	-0.1364	0.3447	0.0477	0.1170

Sumber: Data yang telah diolah, 2019.

Berdasarkan Tabel 3.1 diatas menunjukkan bahwa variabel dependen yang digunakan yaitu kebijakan dividen. Nilai *mean* variabel kebijakan dividen sebesar 0.4320 dan nilai standar deviasi sebesar 0.2670. Nilai *mean* yang menunjukkan angka lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasi, menunjukkan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini tidak bervariasi. Variabel profitabilitas memiliki nilai *mean* sebesar 0.0796 dan nilai standar deviasi sebesar 0.0566. Nilai *mean* yang menunjukkan angka lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasi, menunjukkan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini tidak bervariasi. Variabel likuiditas memiliki nilai *mean* sebesar 1.7692 dan standar deviasi sebesar 0.5255. Nilai *mean* yang lebih besar daripada standar deviasi menunjukkan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini tidak bervariasi. Variabel *leverage* memiliki nilai *mean* sebesar 0.44 dan standar deviasi sebesar 0.13. Nilai *mean* yang menunjukkan angka lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasi, menunjukkan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini tidak bervariasi. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai *mean* sebesar 29.9499 dan standar deviasi sebesar 1.3570. Nilai *mean* yang lebih besar daripada standar deviasi menunjukkan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini tidak bervariasi. Variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai *mean* sebesar 0.0477 dan standar deviasi sebesar 0.1170. Nilai *mean* yang lebih rendah daripada standar deviasi menunjukkan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini bervariasi.

3.2 Persamaan Regresi Data Panel

Berdasarkan uji model data panel yang telah dilakukan, yaitu Chow test, dan Hausman test, hasil yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model *fixed effect*. Pengujian ini menggunakan nilai signifikansi 0.05. Berikut adalah hasil uji model *fixed effect* dalam penelitian ini:

Tabel 3.2 Hasil Uji Model *Fixed Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.371889	7.292054	-0.325270	0.7485
ROA	0.473223	0.858886	0.550973	0.5881
CR	0.263830	0.091086	2.896498	0.0092
DAR	0.557431	0.606474	0.919135	0.3695
SIZE	0.068954	0.247208	0.278933	0.7833
GROWTH	-0.250314	0.281196	-0.890174	0.3845

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.848854	Mean dependent var	0.431990
Adjusted R-squared	0.769304	S.D. dependent var	0.266965
S.E. of regression	0.128226	Akaike info criterion	-0.993476
Sum squared resid	0.312394	Schwarz criterion	-0.479703
Log likelihood	25.90214	Hannan-Quinn criter.	-0.829116
F-statistic	10.67064	Durbin-Watson stat	1.879784
Prob(F-statistic)	0.000008		

Sumber: Output Eviews 9.0 (2019).

3.3 Pengujian Hipotesis

3.3.1 Uji Parsial (Uji T)

Persamaan model regresi data panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$DPR = -2.371889 + 0.473223ROA + 0.263830CR + 0.557431DAR + 0.068954SIZE - 0.250314GROWTH + \varepsilon$$

Persamaan regresi data panel diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -2.371889 menunjukkan bahwa apabila profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan konstan, maka kebijakan dividen yang dimiliki perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017 adalah sebesar -2.371889.
2. Profitabilitas (X_1) memiliki nilai koefisien sebesar 0.473223 yang berarti bahwa setiap adanya penambahan satu satuan pada profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA) dengan asumsi variabel lain konstan atau tetap, maka kebijakan dividen akan mengalami peningkatan sebesar 0.473223.
3. Likuiditas (X_2) memiliki nilai koefisien sebesar 0.263830 yang berarti bahwa setiap adanya penambahan satu satuan pada likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR) dengan asumsi variabel lain konstan atau tetap, maka kebijakan dividen akan mengalami peningkatan sebesar 0.263830.
4. *Leverage* (X_3) memiliki nilai koefisien sebesar 0.557431 yang berarti bahwa setiap penambahan satu satuan pada *leverage* yang diukur dengan *debt to asset ratio* (DAR) dengan asumsi variabel lain konstan atau tetap, maka kebijakan dividen akan mengalami peningkatan sebesar 0.557431.
5. Ukuran Perusahaan (X_4) memiliki nilai koefisien sebesar 0.068954 yang berarti bahwa setiap penambahan satu satuan pada ukuran perusahaan dengan asumsi variabel lain konstan atau tetap, maka kebijakan dividen akan mengalami peningkatan sebesar 0.068954.

6. Pertumbuhan Perusahaan (X_5) memiliki nilai koefisien sebesar -0.250314 yang berarti bahwa setiap penambahan satu satuan pada pertumbuhan perusahaan dengan asumsi variabel lain konstan atau tetap, maka kebijakan dividen akan mengalami penurunan sebesar 0.250314 .

3.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil pengujian dari Model *Fixed Effect* dapat dilihat bahwa nilai probabilitas secara simultan bernilai 0.000008 . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen yang terdapat dalam penelitian ini karena nilai probabilitas kurang dari $\alpha = 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen.

3.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil pengujian dari Model *Fixed Effect* dapat menunjukkan hasil koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0.769304 atau $76,93\%$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh sebesar $76,93\%$ dan sisanya yaitu $23,07\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

3.4 Pembahasan Hasil Penelitian

3.4.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan Tabel 3.2 variabel profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.5881 yang lebih besar dari nilai signifikansi 0.05 maka hasil penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Maka dari itu, H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak.

3.4.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan Tabel 3.2 variabel likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0092 yang lebih rendah dari nilai signifikansi 0.05 maka hasil penelitian ini menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Maka dari itu, H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima.

3.4.3 Pengaruh Leverage terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan Tabel 3.2 variabel *leverage* yang diukur dengan *debt to asset ratio* (DAR) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.3695 yang lebih besar dari nilai signifikansi 0.05 maka hasil penelitian ini menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Maka dari itu, H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak.

3.4.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan Tabel 3.2 variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma total asset memiliki nilai probabilitas sebesar 0.7833 yang lebih besar dari nilai signifikansi 0.05 maka hasil penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Maka dari itu, H_{05} diterima dan H_{a5} ditolak.

3.4.5 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan Tabel 3.2 variabel pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan total asset memiliki nilai probabilitas sebesar 0.3845 yang lebih besar dari nilai signifikansi 0.05 maka hasil penelitian ini menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Maka dari itu, H_{06} diterima dan H_{a6} ditolak.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017. Terdapat 41 populasi dengan 6 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria dalam kurun waktu 5 tahun sehingga terkumpul 30 total sampel penelitian. Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian statistik deskriptif, dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* (ROA) pada tahun 2013-2017 memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.0796 , dimana terdapat 11 sampel atau sebesar 30% yang memiliki nilai ROA diatas rata-rata dan 19 sampel atau sebesar 63% yang memiliki nilai ROA dibawah rata-rata. Artinya bahwa perusahaan sektor pertambangan pada tahun 2013-2017 bersifat fluktuatif. Perusahaan sektor pertambangan pada tahun 2013, 2014, 2016, dan 2017 mengalami kenaikan sehingga lebih mudah dalam memperoleh laba bersih yang besar, tetapi berbeda dengan tahun 2015 dimana perusahaan mengalami penurunan sehingga sulit memperoleh laba bersih yang besar.
 - b. Likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR) pada tahun 2013-2017, memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1.7692 , dimana terdapat 14 sampel atau sebesar 47% yang memiliki nilai CR diatas rata-rata dan 16 sampel atau sebesar 53% yang memiliki nilai CR dibawah rata-rata. Artinya bahwa perusahaan sektor pertambangan pada tahun 2013-2017 bersifat fluktuatif. Perusahaan sektor pertambangan pada tahun 2013, 2015, 2016, dan 2017 mengalami kenaikan sehingga lebih mudah dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan aset perusahaan yang dimiliki,

- tetapi berbeda dengan tahun 2014 dimana perusahaan mengalami penurunan sehingga sulit untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
- c. *Leverage* yang diukur dengan *debt to asset ratio* (DAR) pada tahun 2013-2017, memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.44, dimana terdapat 12 sampel atau sebesar 40% yang memiliki nilai DAR diatas rata-rata dan 18 sampel atau sebesar 60% yang memiliki nilai DAR dibawah rata-rata. Artinya bahwa perusahaan sektor pertambangan pada tahun 2013-2017 bersifat fluktuatif. Perusahaan sektor pertambangan pada tahun 2013 dan 2017 mengalami kenaikan sehingga akan lebih mudah dalam memenuhi aset perusahaan, tetapi berbeda dengan tahun 2014, 2015, dan 2016 dimana perusahaan mengalami penurunan sehingga sulit untuk memenuhi aset perusahaannya.
 - d. Ukuran perusahaan pada tahun 2013-2017 memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 29.9499, dimana terdapat 16 sampel atau sebesar 53% yang diatas rata-rata dan 14 sampel atau sebesar 47% yang dibawah rata-rata. Artinya bahwa perusahaan sektor pertambangan pada tahun 2013-2017 mengalami kenaikan signifikan dari tahun ke tahun sehingga kemampuan perusahaan dalam memperoleh pinjaman atau pendanaan dari luar menjadi lebih mudah karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki kesempatan lebih besar untuk bertahan dalam industri.
 - e. Pertumbuhan perusahaan pada tahun 2013-2017 memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.0477, dimana terdapat 12 sampel atau sebesar 40% yang diatas rata-rata dan 18 sampel atau sebesar 60% yang dibawah rata-rata. Artinya bahwa perusahaan sektor pertambangan pada tahun 2013-2017 bersifat fluktuatif. Perusahaan sektor pertambangan pada tahun 2013, 2014, 2016, dan 2017 mengalami kenaikan sehingga dapat mencerminkan pertumbuhannya dengan memanfaatkan aset yang dimiliki dengan mengalokasikan dana yang didapat untuk berinvestasi atau untuk kepentingan perusahaan yang lain, tetapi berbeda dengan tahun 2015 dimana perusahaan mengalami penurunan sehingga mengalami kesulitan dalam mencerminkan pertumbuhan perusahaan dengan memanfaatkan aset yang dimiliki.
 - f. Kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio* (DPR) pada tahun 2013-2017, memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.4320, dimana terdapat 11 sampel atau sebesar 37% yang diatas rata-rata dan 19 sampel atau sebesar 63% yang dibawah rata-rata. Artinya bahwa perusahaan sektor pertambangan pada tahun 2013-2017 bersifat fluktuatif.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
 3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh sebagai berikut:
 - a. Profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* (ROA) tidak berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
 - b. Likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
 - c. *Leverage* yang diukur dengan *debt to asset ratio* (DAR) tidak berpengaruh negative terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
 - d. Ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma total assets tidak berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
 - e. Pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan growth total assets tidak berpengaruh negative terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

DAFTAR PUSTAKA

- [¹] Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- [²] Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- [³] Fahmi, I. (2011). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal*. Bandung: Alfabeta.
- [⁴] Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan: Buku 2-11/E*. Jakarta: Salemba Empat.
- [⁵] Sari, K. A. N., & Sudjarni, L. K. (2015). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, ISSN: 2302-8912, 4(10), 3346-3374.

